

KENDALA YANG DIHADAPI GURU DAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN *TAHFIDZ* SISWA MASA PANDEMI *COVID-19*

Submit, 17-03-2022 Accepted, 30-06-2022 Publish, 30-06-2022

Suci Jayanti¹, Mira Septiana², Ahmad Gawdy Prananosa³, Adisel⁴
Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu^{1,2,3,4}
sucijayanti05@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mendeskripsikan tentang kendala yang dihadapi guru dan orang tua dalam mendampingi anak menghafal Al-Qur'an. Metode penelitian yang dilakukan yakni pendekatan kualitatif deskriptif Sampel sebanyak 6 orang yang terdiri dari 1 guru dan 5 wali murid, diambil dengan teknik *random*. Data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, dianalisis dengan reduksi data memperhatikan keabsahan data, metode dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kendala yang dialami guru dan orang tua dalam melaksanakan pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an siswa kelas IIIA di SDIT Al-Yasiir Kota Bengkulu pada masa pandemi adalah durasi waktu yang singkat belajar di sekolah sehingga guru harus memikirkan metode dan media dalam belajar anak dari rumah secara daring, penggunaan teknologi berkaitan dengan HP Android, tidak semua orang tua bisa mengoperasikan HP tersebut sehingga guru kesulitan memberikan informasi kepada siswa, orang tua yang sibuk bekerja, dan orang tua yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. Simpulan, kendala yang dihadapi guru dan orang tua adalah alat komunikasi, waktu dan kemampuan guru dengan orang tua dalam memberikan arahan serta bimbingan kepada anak dalam pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an siswa SDIT Al-Yasiir Kota Bengkulu.

Kata kunci: Guru, Orang Tua, Pandemi *Covid-19*

ABSTRACT

This study aims to describe the obstacles faced by teachers and parents in assisting children to memorize the Qur'an. The research method used is a descriptive qualitative approach. The sample consists of 6 people consisting of 1 teacher and 5 guardians of students, taken using a random technique. Data obtained by means of observation, interviews, and documentation, analyzed by data reduction taking into account the validity of the data, methods and triangulation. The results of this study indicate that the obstacles experienced by teachers and parents in carrying out Tahfidz Al-Qur'an learning for grade IIIA students at SDIT Al-Yasiir Bengkulu City during the pandemic are the short duration of time studying at school so teachers must think about methods and media in learning children from home online, the use of technology related to Android cellphones, not all parents can operate the cellphone so that teachers find it difficult to provide information to students, parents who are busy working, and parents who cannot read the Qur'an. In conclusion, the obstacles faced by

teachers and parents are communication tools, time and the ability of teachers and parents to provide direction and guidance to children in learning Tahfidz Al-Qur'an students at SDIT Al-Yasiir Bengkulu City.

Keywords: Teacher, parent, Pandemic Covid-19

PENDAHULUAN

Era pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia, membuat arah Pendidikan mengalami perubahan dari fase belajar di sekolah sampai belajar dari rumah dan menuntut lebih dari peran orang tua. Guru sebagai pendidik di sekolah berusaha memaksimalkan pembelajaran walaupun via daring dari rumah. Tak terlepas dari peran orang tua, kondisi menghendaki untuk senantiasa memberikan pengawasan maupun bimbingan belajar dari rumah. Dalam hal ini tentu dibutuhkan kerja sama yang baik dalam hal komunikasi dan koordinasi antara guru dan orang tua dalam kegiatan belajar anak untuk mencapai tujuan Pendidikan yang dikehendaki (Prihatin, 2021).

Pendidikan adalah sebuah tanggung jawab bersama bukan hanya pemerintah, tetapi juga sekolah (guru), dan keluarga (orang tua). Guru memiliki peranan penting dalam Pendidikan, bukan hanya sebagai tenaga pengajar tapi mampu menjadi motivator, fasilitator, dan memberikan contoh yang baik. Peran guru tidak dapat tergantikan walaupun dalam suasana pandemi yang berkaitan erat dengan teknologi. Namun, teknologi sebagai jembatan dalam mempermudah guru untuk dalam memberikan Pendidikan kepada peserta didik dan komunikasi dengan semua pihak yang terkait.

Orang tua memiliki kewajiban memberikan kasih sayang, teladan yang baik, dan mendidik anak. Di masa pandemi, anak memiliki banyak waktu belajar di rumah, orang tua bertindak sebagai pelaksana pembelajaran, menjadi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tugas yang disusun oleh guru di sekolah (Lilawati, 2020). Selain itu, orang tua mengawasi, membimbing, dan mengarahkan anak tentang pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga tujuan dapat tercapai dengan kerja sama yang baik guru dari pihak sekolah dan orang tua dari rumah.

Penelitian terdahulu menyatakan Kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi *Covid-19* adalah orang tua kurang memahami maksud petunjuk guru, kesulitan menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki banyak waktu karena bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar di rumah, kesulitan menggunakan *gadget*, dan terkendala jaringan internet (Wardani & Ayriza, 2020). Senada dengan hal itu, kesusahan dalam membangun minat belajar anak, orang tua yang tidak memahami pembelajaran, kesulitan membagi waktu untuk bekerja dan mendampingi anak belajar, kurangnya fasilitas yang tersedia, dan jaringan internet yang kurang maksimal (Choirunisa & Abidin, 2020)

Berbagai hal yang dialami orang tua dalam pembelajaran daring juga yaitu tidak memiliki *handphone* sendiri *handphone* dibawa orang tua kerja, koneksi internet dan kurangnya kuota (Putria, Maula & Uswatun, 2020). Hal lain yang dihadapi tingkat emosi anak tidak stabil dan mudah bosan, adanya kesibukan orang tua. Sementara itu solusi yang diberikan adalah menerapkan sistem *punishment and reward*, memberikan permainan yang menarik, dan selalu mendampingi dan menasehati anak serta mengundang guru bimbil untuk

mendampingi anak belajar dan untuk jaringan dengan cara mengganti kartu yang sesuai (Choirunisa & Abidin, 2022)

Penelitian ini difokuskan pada sinergi guru dan orang tua dalam mewujudkan pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an, bukan hanya peran orang tua di rumah namun penelitian ini membahas tentang hambatan yang dialami guru dan orang tua dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an anak pada mata pelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an masa pandemi *Covid-19* di SDIT Al-Yasiir Kota Bengkulu.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui permasalahan yang ada dalam bentuk karya ilmiah, untuk melihat dan mengetahui bagaimana proses kegiatan menghafal Al-Qur'an dan kendala apa saja yang dihadapi oleh orangtua dan guru dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang kendala yang dihadapi guru dan orang tua dalam mendampingi anak menghafal Al-Qur'an mata pelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an masa pandemi *Covid-19* di SDIT Al-Yasiir Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Langkah-langkahnya peneliti mengumpulkan data dengan observasi untuk melakukan pengamatan cara belajar di sekolah dan di rumah bersama dengan orang tua, selanjutnya wawancara untuk mengetahui secara mendalam masing-masing informan mengenai berbagai persoalan yang terkait dengan tema penelitian yang tersusun dalam panduan wawancara. Pertama-tama untuk mengetahui teknis pembelajaran masa pandemi di SDIT Al-Yasiir Kota Bengkulu lalu cara yang dilakukan sebelum menghafal dan kendala yang dihadapi, dan terakhir dokumentasi kepada informan yakni guru dan orang tua dalam proses penggalian data dengan menggunakan *instrument* yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan secara utuh pengelolaan pendidikan inklusif di madrasah yang didasarkan kepada kriteria-kriteria/indikator tertentu. Tahapan berikutnya adalah reduksi data dengan menyortir data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian untuk dianalisis faktor penyebab dan solusi dengan memperhatikan keabsahan data, metode dan triangulasi sumber. Setelah data di reduksi dan keabsahan selanjutnya menampilkan data atau sering disebut *display data* hasil penelitian. Terakhir disebut verifikasi data lalu menarik simpulan.

HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui kendala yang dialami guru dan orang tua dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an anak pada masa pandemi *covid-19* di SDIT Al-Yasiir Kota Bengkulu, maka dilakukan pengamatan dan wawancara dengan orang yang bersangkutan. Subjek penelitian ini terdiri dari 1 orang guru *Tahfidz* Al-Qur'an dan 5 orang tua siswa yang diambil secara acak. Berikut hasil pengamatan dan wawancara.

Tabel 1. Hasil wawancara dengan guru

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Bagaimana sistem pembelajaran di sekolah pada masa pandemi	Pada masa pandemi, terhitung dari bulan Maret s/d sekarang pembelajaran di lakukan di sekolah dan di rumah. Di sekolah dengan durasi waktu yang lebih singkat

2	Cara mengajarkan <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an pada masa pandemi	Untuk pembelajaran <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an, setiap siswa membaca ayat terlebih dahulu, lalu <i>talaqqi</i> bersama guru dan setoran satu persatu
3	Apa saja kendala yang dihadapi	Durasi waktu yang singkat, sebelumnya 150 menit menjadi 75 menit dan komunikasi yang kurang efektif dengan orang tua yang tidak memakai atau tidak bisa menggunakan HP android

Tabel 2. Hasil wawancara dengan orang tua siswa

No	Nama orang tua siswa	Hasil wawancara
1	Ibu A	Alat komunikasi yang digunakan masih telepon genggam yang tidak bisa disambungkan dengan internet
2	Ibu B	Sudah ada HP android, namun belum mahir menggunakannya karena terbiasa pakai telepon genggam
3	Ibu C	Walaupun masa pandemi, saya masih berjualan di pasar untuk memenuhi kebutuhan
4	Ibu D	Kesibukan saya bekerja di rumah dengan membuka <i>loundy</i> membuat waktu saya mendampingi anak menghafal terbatas
5	Bapak A	Saya tidak lancar membaca Al-Qur'an sehingga ketika anak menghafal saya membaca huruf latin dibagian bawahnya

PEMBAHASAN

Kendala yang dihadapi oleh guru dan orang tua dalam kegiatan menghafal anak ditemukan berbagai macam. Teknologi menjadi salah satu faktor penghambatnya, dalam seiring berjalannya waktu teknologi informasi berkembang pesat termasuk penggunaan HP dan jaringan internet ditambah lagi dengan kondisi pandemi menuntut setiap guru dan orang tua menguasai hal tersebut. Teknologi informasi penting dalam Pendidikan karena teknologi berperan sebagai media dalam melakukan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Selain itu, teknologi juga berperan dalam memberikan fasilitas kepada pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajaran bisa dilaksanakan, meskipun tidak dilakukan secara tatap muka langsung (Salsabila, et al., 2020). Dalam hal penyampaian materi, ketika pendidik menyampaikan materi daring, orang tua bisa memantau kegiatan belajar anak dan adanya komunikasi antara guru dan orang tua dalam menunjang tingkat capaian pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an dengan cara guru meminta bantuan kerja sama dan laporan perkembangan dari orang tua. Sinergitas guru dan orang tua sangat penting dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran anak secara daring (Sama, et al., 2020)

Selain faktor teknologi, hal lain yang menjadi penghambatnya adalah orang tua yang sibuk bekerja, padahal setiap orang tua berperan dalam mendampingi anak menghafal di rumah, peran orang tua dalam pembelajaran anak di rumah pada masa pandemi meliputi adanya pendampingan dan memberikan motivasi (Lilawati, 2020). Terakhir kendala yang dihadapi di SDIT Al-Yasiir kota Bengkulu adalah orang tua yang tidak hafal dengan ayat yang sedang dihafalkan oleh anaknya sehingga ketika mendampingi dan membimbing anak menjadi lambat karena orang tua menyimak dengan Bahasa latin yang belum mengerti sesuai dengan tajwid.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat penulis simpulkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut; 1) Kendala yang dialami guru adalah durasi waktu belajar di sekolah yang dipersingkat dan penggunaan teknologi tentang komunikasi yang kurang efektif antara guru dengan orang tua yang tidak bisa

menggunakan HP Android; 2) Kendala yang dialami orang tua yaitu penggunaan teknologi informasi melalui HP Android untuk memantau pembelajaran daring anak, orang tua yang bekerja, dan tidak bisa membaca ayat Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Choirunisa., M., I., & Abidin., Z. (2022). Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Selama Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 76
- Hidayah., R., S., et al. (2021). Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Sekolah Anak Berbasis Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelas Iv Sd Muhammadiyah 18 Surabaya. *Jurnal Ika*, 9(1), 270
- Lilawati., A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi, *Jurnal obsesi*, 5(1), 548-554
- Prihatin. (2021). Peran Orang Tua Dan Kendala Yang Dihadapi Dalam Pembelajaran Di Rumah (Daring) Saat Pandemi Covid 19, *Jurnal PGSD*, 2(1), 146
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi covid-19 pada guru sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(4), 861-870.
- Salsabila., U., H., et al. (2020). Peran Teknologi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Al-Mutharahah*, 17(2), 190
- Sama, et al., (2020). Sinergitas Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 di Kecamatan Kalianget, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*, 63
- Wardani, A., & Ayriza, A. (2021). Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi*, 5(1), 772